

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Dalam pembahasan ini akan disajikan hasil penelitian yang kami peroleh melalui studi dokumentasi, wawancara serta observasi lapangan menyangkut obyek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Rajagaluh. Adapun latar belakang yang akan dikemukakan dalam pembahasan ini meliputi; sejarah singkat MAN Rajagaluh, letak geografis MAN Rajagaluh, struktur kurikulum, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana.

1. Sejarah Singkat MAN Rajagaluh

MAN Rajagaluh atau Madrasah Aliyah Negeri Rajagaluh didirikan pada tahun 1985 dengan status terdaftar dan masih menyangand predikat sekolah swasta. Pada awal pendiriannya, MAN Rajagaluh menempati gedung di MTS PUI Rajagaluh dengan menampung 2 kelas dan dengan jumlah siswa sebanyak 84 orang.

Adapun yang melatar belakangi berdirinya MAN Rajagaluh adalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya lulusan MTS PUI Rajagaluh setiap tahun mencapai 4 kelas dengan jumlah lulusan minimal 200 siswa.

- b. Pada saat itu (1985) jumlah madrasah aliyah yang ada di kabupaten Majalengka masih terbatas.
- c. Adanya desakan dari masyarakat sekitar untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas.

Dengan melihat latar belakang yang ada, maka atas kesepakatan tokoh-tokoh masyarakat dan pejabat setempat didirikanlah Madrasah Aliyah Rajagaluh (waktu itu belum negeri) yang diprakarsai oleh:

- a. Alm. Bapak Abu Bakar
(Kepala Sekolah MTS PUI Rajagaluh)
- b. Bapak Drs. Mansyur
- c. Bapak Abdurrohimi
- d. Bapak Drs. Cecep
- e. Bapak Edi Humaedi
- f. Bapak Drs. Abdul Rosyad (Kepala MAN Rajagaluh saat ini

Pada awal pendiriannya, MAN Rajagaluh dikepalai oleh Bapak Abu Bakar yang merangkap sebagai Kepala MTS PUI Rajagaluh dan merupakan perintis utama berdirinya MAN Rajagaluh. Beliau menjabat sebagai kepala madrasah hingga akhir hayatnya, beliau meninggal pada tahun 1991.

Adapun selama kurun waktu hampir 15 tahun, MAN Rajagaluh telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah sebagai pucuk pimpinan sekaligus faktor penentu kebijaksanaan di MAN Rajagaluh. Orang-orang tersebut di antaranya:

a. Alm. Bapak Abu Bakar (1985-1991)

b. Bapak Drs.H. Abidin (1991)

Dikarenakan sesuatu dan lain hal, beliau menjabat sebagai kepala madrasah tidak sampai satu tahun, hanya sekitar lima bulan.

c. Alm Bapak Drs. Sunawi (1991-1998)

d. Bapak Drs. Abdul Rosyad (1998-sekarang)

Pada perkembangan selanjutnya, atas kegigihan para pengelola MAN Rajagaluh, sekolah tersebut mengalami beberapa perubahan status. Pada tahun 1987 MAN Rajagaluh berubah statusnya menjadi Madrasah Aliyah Filial dan menginduk pada MAN I Cirebon. Pada tahun berikutnya, yakni tahun 1988, MAN Rajagaluh mendapat izin untuk mengadakan ujian negara sendiri. Dan akhirnya pada tahun 1991, tepatnya pada tanggal 10 Agustus 1991 Madrasah Aliyah Rajagaluh resmi berubah status menjadi Madrasah Aiyah Negeri Rajagaluh, dan merupakan madrasah aliyah kedua yang mendapat status negeri di wilayah kabupaten Majalengka setelah MAN Talaga.

Dari segi bangunan, seperti yang telah diungkapkan di muka, pada awal pendiriannya MAN Rajagaluh belum memiliki gedung sendiri, melainkan masih menempati gedung MTS PUI Rajagaluh. Pada tahun 1986 mulai dirintis untuk mendirikan gedung sendiri dengan bantuan swadaya dari tokoh masyarakat sekitar serta kerjasama dengan instansi terkait. Baru tepatnya pada awal bulan Agustus 1986

secara resmi MAN Rajagaluh memiliki gedung sendiri dengan kapasitas 3 ruang kelas.

Dari tahun ke tahun MAN Rajagaluh mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi jumlah siswa, guru, prestasi intra maupun ekstra kurikuler dan bidang lainnya. (Hasil wawancara dengan Kepala MAN Rajagaluh tanggal 23 Agustus 1999)

2. Letak Geografis

MAN Rajagaluh terletak di Jalan Raya Barat Cipinang nomor 228 Rajagaluh dan termasuk ke dalam wilayah desa Cipinang kecamatan Rajagaluh kabupaten Majalengka.

MAN Rajagaluh mempunyai letak geografis yang strategis, karena berada persis di tepi jalan raya yang menghubungkan kecamatan Rajagaluh langsung dengan pusat kota kabupaten Majalengka, yakni sekitar 15 Km dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

Untuk lebih jelasnya menyangkut letak geografis ini, dapat dilihat pada lampiran

3. Struktur Kurikulum

MAN Rajagaluh menggunakan kurikulum baku 1994 yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia, ditambah dengan muatan lokal kitab kuning.

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur kurikulum ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II
STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM MAN 1994

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran			
		Kls 1	Kls 2	Kls 3 IPA	Kls 3 IPS
1	PPKN	2	2	2	2
2	Qur'an Hadits	2	2	2	2
3	Fiqih	2	2	2	-
4	Aqidah Akhlak	1	1	-	-
5	SKI	-	-	1	1
6	Sej. Nasional & Umum	2	2	2	2
7	Bahasa & Sastra Ind.	5	5	3	3
8	Bahasa Arab	2	2	2	2
9	Bahasa Inggris	4	4	5	5
10	Penjaskes	2	2	2	2
11	Matematika	6	6	8	-
12	Fisika	5	5	7	-
13	Biologi	4	4	7	-
14	Kimia	3	3	6	-
15	Ekonomi	3	3	-	10
16	Sosiologi	-	2	-	6
17	Tata Negara	-	-	-	6
18	Antropologi	-	-	-	6
19	Geografi	2	2	-	-
20	Pendidikan Seni	2	-	-	-
Total Jam Pelajaran		47	47	49	49

Sumber: Dokumen MAN Rajagaluh 1999

Di samping program intra kurikuler, MAN Rajagaluh juga mengintensifkan program ekstra kurikuler seperti Pramuka, Paskibra serta keterampilan kerajinan tangan.

4. Keadaan Guru dan karyawan

MAN Rajagaluh sebagai salah satu madrasah aliyah terbesar yang terdapat di wilayah kabupaten Majalengka memiliki sejumlah guru dan karyawan sekolah cukup memadai untuk mengelola kegiatan yang ada. Pada saat penelitian

ini dilaksanakan jumlah guru dan karyawan sekolah mencapai 51 orang, dengan perincian 39 orang tenaga guru dan 12 orang selaku karyawan non guru.

Adapun deskripsi tentang keadaan guru dan karyawan sekolah non guru berdasarkan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut:

a. Keadaan Guru

Sarjana S-1	36 orang
Sarjana Muda	1 orang
PGA	1 orang
PGSLP	1 orang
<hr/>	
Jumlah	39 orang

b. Keadaan Karyawan

Sarjana S-1	2 orang
Sarjana Muda	1 orang
PGAN/MAN/SMUN/SMEA	8 orang
SD	1 orang
<hr/>	
Jumlah	12 orang

Untuk lebih jelasnya menyangkut keadaan guru serta karyawan yang ada di MAN Rajagaluh dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MAN RAJAGALUH

No	N a m a	L/P	PENDIDIKAN	JURUSAN	BID.STUDI
1	Drs. Rosyad	L	S-1 IAIN	PAI	Kamad
2	Drs. Tatang	L	S-1 IAIN	PAI	B. Indonesia
3	Dra. Neneng	P	S-1 IKIP	B.Inggris	B. Inggris
4	Drs. Diding	L	S-1 IAIN	PAI	BP
5	Drs. Makmun	L	S-1 IAIN	Ushuludin	Aqidah
6	Drs. Arifin	L	S-1 IAIN	Ushuludin	Tata Negara
7	Dra. Aas N	P	S-1 IAIN	PAI	Matematika
8	Dra. Nunung	P	S-1 IAIN	PAI	Sosiologi
9	Drs. Eben S	L	S-1 IKIP	Geografi	Antropologi
10	A. Sudjai BA	L	D-3 IAIN	PAI	B. Arab
11	Dra. Lilis S	P	S-1 IAIN	Tadris	Sejarah
12	Drs. Ghozali	L	S-1 IAIN	Tadris	Ekonomi
13	Drs.A. Faqih	L	S-1 IAIN	PAI	Qur-dits
14	Dra.S.Fatimah	P	S-1 IAIN	PAI	Fiqh
15	Drs. Parihin	L	S-1 IAIN	PAI	Fiqh
16	Dra. Varidah	P	S-1 IKIP	Geografi	Geografi
17	Dra. Hariang	P	S-1 UNISMA	Sosiologi	Sosiologi
18	Drs. Yusuf A	L	S-1 IAIN	PAI	SKI & Fiqh
19	Dra.H. Wawat	P	S-1 IAIN	PAI	F i s i k a
20	Drs. Sumbada	L	S-1 IKIP	Kimia	Kimia & Mat.
21	Drs. Engkos	L	S-1 IKIP	FPOK	Penjaskes
22	Drs. Didi S	L	S-1 IAIN	Tadris	F i s i k a
23	Drs. Didin Z	L	S-1 IAIN	Tadris	Matematika
24	Drs. Muslani	L	S-1 IAIN	Tadris	Ekonomi
25	Drs. Subito	L	S-1 IAIN	Tadris	B. Inggris
26	Dra. Tatat S	P	S-1 IAIN	Syari'ah	B. Indonesia
27	Drs. Sukahar	L	S-1 IKIP	Bahasa	B. Indo/PPKN
28	Tata C. SPd	L	S-1 UNSIL	Biologi	Biologi/Kimia
29	Dra. Emi W	P	S-1 IKIP	IPS	PPKN
30	Diding K.Spd.	L	S-1 IKIP	Matematik	Matematika
31	Asep S.A SPd.	L	S-1 UNPATI	K i m i a	Kimia/Fisika
32	Heli SP SPd.	P	S-1 UNPAS	Biologi	Biologi
33	Iis H. SPd.	P	S-1 UNSIL	Biologi	Biologi
34	Sunardi Spd.	L	S-1 UNSIL	Bahasa	B. Inggris
35	Wiranta	L	PGSLP	-	Pend. Seni
36	Drs. Enjen Z	L	S-1 IKIP	IPS	Akuntansi
37	Drs.Solehudin	L	S-1 IAIN	PAI	B. A r a b
38	Ucup SPd.	L	S-1 UNSAD	Penjas	Penjaskes
39	Moehas	L	PGA	-	Keterampilan
40	H.Maknun SAg.	L	S-1 IAIN	Syari'ah	Kepala TU
41	H. Thamrin	L	PGAN	-	Bendahara
42	Dra. Ema HR	P	S-1 STIA	Adm.	Staf TU
43	Yeni Yuhaeni	P	MAN	-	Staf TU

44	N. Ida Ros	P	MAN	-	Staf TU
45	Caca Subagja	L	MAN	-	Staf TU
46	Imam Styauqi	L	MAN	-	Staf TU
47	Wahyu Nurul I	P	SMUN	-	Staf TU
48	Iim A. Rohim	L	SMEA	-	Staf TU
49	Tati Rohaeti	P	Univ.Terb.	Perpust.	Pustakawan
50	Yayat	L	MAN	-	Penjaga
51	Mista	L	SD	-	Penjaga

Sumber: Dokumen MAN Rajagaluh Tahun 1999

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar tenaga pendidik di MAN Rajagaluh memiliki latar belakang pendidikan dengan gelar S-1 (sarjana lengkap) sehingga secara sekilas kita bisa menyimpulkan kualitas dari guru-guru tersebut tidak akan diragukan lagi.

5. Keadaan Siswa

Seperti yang telah diutarakan di muka bahwa eksistensi MAN Rajagaluh sebagai salah satu madrasah aliyah negeri yang ada di kabupaten Majalengka, tentu menjadi target utama bagi siswa siswi lulusan SMP maupun MTS yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan menengah atas. Dari sini kita bisa menduga begitu banyak lulusan SMP maupun MTS yang masuk ke sekolah ini, baik dari wilayah sekitar atau wilayah lainnya di luar kecamatan Rajagaluh.

Pada saat kami mengadakan penelitian ini, jumlah siswa yang terdapat di MAN Rajagaluh mencapai 803 orang, dengan perincian 354 siswa dan 449 siswi. Keadaan siswa perkelas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV
KEADAAN SISWA MAN RAJAGALUH
TAHUN AJARAN 1999/2000

KELAS		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	Inti	136	193	329
II	Inti	134	133	267
III	IPA	29	47	76
III	IPS	55	76	131
JUmlah		354	449	803

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai sekolah yang boleh dikatakan sudah mengalami perkembangan yang begitu pesat, MAN Rajagaluh secara kontinyu dan terencana berusaha meningkatkan sarana serta prasarana yang dirasa penting untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Dari tahun ke tahun sarana dan prasarana yang ada semakin bertambah, sebagai contoh salah satubangunan yang paling baru dibangun adalah sebuah mushollah serta dua ruangan kelas yang baru ditempati pada tahun ajaran ini.

Dalam laporan hasil penelitian ini, kami akan mencoba memberikan gambaran tentang keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MAN Rajagaluh, yang tersaji dalam tabel berikut ini:

TABEL V
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MAN RAJAGALUH
TAHUN AJARAN 1999/2000

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Ukuran (Luas)	Kondisi		Jumlah
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	1215 M	16	1	17
2	Ruang Kepala MA	36 M	1	-	1
3	Ruang Guru	81 M	1	-	1
4	Ruang Perpustakaan	36 M	1	-	1
5	Ruang OSIS	18 M	1	-	1
6	Ruang BP	36 M	1	-	1
7	Gudang	4 M	1	-	1
8	Musholla	49 M	1	-	1
9	Lab. Fisika	18 M	1	-	1
10	WC Guru	12 M	2	-	2
11	WC Siswa	18 M	3	-	3
12	Meja Siswa	-	354	10	364
13	Kursi Siswa	-	670	20	690
14	Papan Tulis	-	20	9	29
15	Meja & Kursi Guru	-	72	-	36 set
16	Meja & Kursi Kamad	-	2	-	1 set
17	Lemari Kep. MAN	-	1	-	1
18	Meja & Kursi TU	-	20	-	10 set
19	Lemari TU	-	7	-	7
20	Lemari Lab.	-	2	1	3
21	Komputer	-	1	-	1
22	Mesin Ketik	-	4	1	5
23	Kalkulator	-	2	-	2
24	Mesin Stensil	-	1	1	2
25	Brankas	-	2	1	3
26	Bola Volley	-	2	2	4
27	Bola Sepak	-	2	1	3
28	Perleng. Badminton	-	1	-	1 set
29	Perleng. Tenis Meja	-	2	-	2 set
30	Perleng. Atletik	-	4	2	6 set
31	Perleng. Kemah	-	4	1	5 set

Sumber: Dokumen MAN Rajagaluh Tahun 1999.

Dari gambaran yang ditunjukkan dalam tabel, kita bisa melihat bahwa sarana serta prasarana yang dimiliki oleh MAN Rajagaluh dapat dikatakan cukup memadai. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, aktifitas

13	Drs.A. Faqih	S-1 IAIN	PAI	Keguruan
14	Dra.S. Fatimah	S-1 IAIN	PAI	Keguruan
15	Drs. Parihin	S-1 IAIN	PAI	Keguruan
16	Dra. Varidah N	S-1 IKIP	Geografi	Keguruan
17	Dra. Hariang	S-1 UNISMA	Sosiologi	Non Keguruan
18	Drs. Yusuf A.	S-1 IAIN	PAI	Keguruan
19	Dra.H. Wawat	S-1 IAIN	PAI	Keguruan
20	Drs. Sumbada	S-1 IKIP	Kimia	Keguruan
21	Drs. Engkos K	S-1 IKIP	FPOK	Keguruan
22	Drs. Didi S.	S-1 IAIN	Tadris	Keguruan
23	Drs. Didin Z.	S-1 IAIN	Tadris	Keguruan
24	Drs. Muslani	S-1 IAIN	Tadris	Keguruan
25	Drs. Subito	S-1 IAIN	Tadris	Keguruan
26	Dra. Tatat S.	S-1 IAIN	Syariah	Non Keguruan
27	Drs. Sukahar	S-1 IKIP	Biologi	Keguruan
28	Tata C. SPd.	S-1 UNSIL	Bahasa	Keguruan
29	Dra. Emi W	S-1 IKIP	IPS	Keguruan
30	Diding K. SPd.	S-1 IKIP	Matematik	Keguruan
31	Asep S.A SPd.	S-1 UNPATI	Kimia	Keguruan
32	Heli S.P SPd.	S-1 UNPAS	Biologi	Keguruan
33	Iis H. SPd.	S-1 UNSIL	Biologi	Keguruan
34	Sunardi SPd.	S-1 UNSIL	Bahasa	Keguruan
35	Wiranta	PGSLP	-	Keguruan
36	Drs. Enjen Z.	S-1 IKIP	IPS	Keguruan
37	Drs. Sholehudin	S-1 IAIN	PAI	Keguruan
38	Ucup SPd.	S-1 UNSAD	Penjaskes	Keguruan
39	Moehas	PGAN	-	Keguruan

Sumber: Dokumentasi MAN Rajagaluh Tahun 1999

Dengan melihat data pada tabel di atas, kita bisa langsung mengetahui bahwa dari 39 respondent, 35 orang atau 80 % dari guru MAN Rajagaluh berlatar belakang pendidikan keguruan, sedangkan sisanya sebanyak 4 orang atau 10 % merupakan guru yang berlatar belakang pendidikan non keguruan.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru MAN Rajagaluh, kami menggali data tersebut melalui penyebaran angket kepada setiap individu guru, untuk diisi sesuai dengan hati nurani mereka. Di mana angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang

menyangkut kriteria ukuran sebagai guru profesional atau bukan. Adapun kriteria penilaian dari alternatif jawaban yang ada, kami interpretasikan sebagai berikut:

Alternatif jawaban a memiliki nilai 5

Alternatif jawaban b memiliki nilai 3

Alternatif jawaban c memiliki nilai 1

Dari hasil penyebaran angket tersebut, kami memperoleh data sebagaimana yang tersaji dalam tabel berikut ini:

TABEL VII

DATA TENTANG PROFESIONALISME GURU MAN RAJAGALUH

No R	Alternatif Jawaban			Skor			Total	Kategori
	a	b	c	ax5	bx3	cx1		
1	16	7	2	80	21	2	103	Profesional
2	14	8	3	70	24	3	97	Profesional
3	16	9	0	80	27	0	107	Profesional
4	6	15	4	30	45	4	79	Kurang Prof.
5	12	10	3	60	30	3	93	Kurang Prof.
6	15	9	1	75	27	1	103	Profesional
7	18	3	4	90	9	4	103	Profesional
8	15	9	1	75	27	1	103	Profesional
9	13	10	2	65	30	2	97	Profesional
10	17	6	2	85	18	2	105	Profesional
11	19	4	2	95	12	2	109	Profesional
12	16	6	3	80	18	3	101	Profesional
13	16	8	1	80	24	1	105	Profesional
14	15	7	3	75	21	3	99	Profesional
15	16	8	1	80	24	1	105	Profesional
16	13	9	3	65	27	3	95	Kurang Prof.
17	12	6	7	60	18	7	85	Kurang Prof.
18	18	3	4	90	9	4	103	Profesional
19	18	6	1	90	18	1	109	Profesional
20	20	4	1	100	12	1	113	Profesional
21	15	4	6	75	12	6	95	Kurang Prof.
22	18	6	1	90	18	1	109	Profesional
23	17	5	3	85	15	3	103	Profesional
24	14	10	1	70	30	1	101	Profesional

25	18	5	2	90	15	2	107	Profesional
26	16	7	2	80	21	2	103	Profesional
27	15	9	1	75	27	1	103	Profesional
28	17	7	1	85	21	1	107	Profesional
29	13	10	2	65	30	2	97	Profesional
30	18	4	3	90	12	3	105	Profesional
31	14	10	1	70	30	1	101	Profesional
32	15	8	2	75	24	2	101	Profesional
33	18	6	1	90	18	1	109	Profesional
34	15	9	1	75	27	1	103	Profesional
35	19	5	1	95	15	1	111	Profesional
36	19	4	2	95	12	2	109	Profesional
37	18	5	2	90	15	2	107	Profesional
38	20	2	3	100	6	3	109	Profesional
39	15	8	2	75	24	2	101	Profesional

Sumber: Hasil penyebaran angket terhadap guru MAN Rajagaluh

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor tertinggi mencapai 113, sdang skor terendah adalah 79.

Selanjutnya dicari mean (rata-rata) dengan rumus:

$$M = \frac{T + R}{2} \quad \text{maka} \quad \frac{113 + 79}{2} = 96$$

Dengan demikian dari skor yang diperoleh oleh masing-masing respondent dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Respondent yang memperoleh skor 79 sampai 96 tergolong rendah (kurang profesional).
- Respondent dengan skor antara 97 sampai 113 tergolong tinggi (profesional).

Dengan melihat kembali data dalam tabel, kita bisa menarik kesimpulan bahwa 34 orang atau sekitar 85 % guru MAN Rajagaluh cukup profesional, dan 5 orang atau sekitar

15% guru MAN Rajagaluh memiliki tingkat profesionalisme yang rendah.

C. Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 respondent diketahui 35 atau 90% guru berlatar belakang pendidikan keguruan, dan 4 orang atau 10 % lainnya berlatar belakang pendidikan non keguruan. Sedangkan menyangkut tingkat profesionalisme guru diketahui 34 orang atau 85 % guru MAN Rajagaluh memiliki tingkat profesionalisme tinggi, dan sisanya 5 orang atau 15 % memiliki tingkat profesionalisme yang rendah atau kurang profesional.

Kemudian untuk keperluan analisis data, data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

TABEL VIII

DATA HIPOTETIK TENTANG LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
DAN TINGKAT PROFESIONALISME GURU MAN RAJAGALUH

Tingkat Profesionalisme Guru	Tinggi	Rendah	Total
Latar Belakang Pendidikan			
Keguruan	32 = a	3 = b	35=a+b
Non Keguruan	2 = c	2 = d	4=c+d
Total	34=a+c	5=b+d	39=N

TABEL IX

TABEL VIII SETELAH DIKOREKSI DAN DISEMPURNAKAN

Tingkat Profesionalisme Guru	Tinggi	Rendah	Total
Latar Belakang Pendidikan			
Keguruan	31,5 = a	3,5 = b	35=a+b
Non Keguruan	2,5 = c	1,5 = d	4=c+d
Total	34=a+c	5=b+d	39 = N

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 39. \quad a = 31,5. \quad b = 3,5. \quad c = 2,5. \quad d = 1,5.$$

$$a + b = 35,0 ; \quad c + d = 4 ; \quad a + c = 34 ; \quad b + d = 5$$

Kemudian dituangkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{N (ad-bc)^2}{(a+b) (c+d) (a+c) (b+d)} \\
 &= \frac{39 (31,5 \times 1,5 - 3,5 \times 2,5)^2}{(35,0) (4,0) (34,0) (5,0)} \\
 &= \frac{39 (47,25 - 8,75)^2}{23800} \\
 &= \frac{39 (38,5)^2}{23800} \\
 &= \frac{39 \times 1482,25}{23800} \\
 &= \frac{57807,75}{23800} \\
 &= 2,429
 \end{aligned}$$

Dengan demikian langsung bisa diketahui nilai χ^2 adalah 2,429.

Selanjutnya untuk memberi interpretasi terhadap nilai χ^2_o yang telah diperoleh di atas, dirumuskan dulu hipotesis nolnya sebagai berikut:

Ho: "Tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru di MAN Rajagaluh."

Interpretasi: $df = (c-1) (r-1) = (2-1) (2-1) = 1$

Dengan df atau derajat kebebasan 1 kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai χ^2_t , ternyata diperoleh hasil sebagai berikut: Pada taraf signifikansi 5 % diperoleh χ^2_t sebesar 3,841, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh χ^2_t sebesar 6,635.

Berdasarkan hasil interpretasi dan konsultasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa; Baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %, nilai χ^2_o lebih kecil daripada χ^2_t . Artinya tidak terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru di MAN Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Dengan demikian, hipotesis nol (H_o) kita terima, dan hipotesis alternatif (H_a) kita tolak.